

**ANALISIS PENGARUH DANA ZAKAT, PENGELUARAN
PEMERINTAH, TENAGA KERJA, DAN INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI ACEH TAHUN 2011-2014**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**FILDAN ARIS ROZAQI
NIM. 14810119**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

**ANALISIS PENGARUH DANA ZAKAT, PENGELUARAN
PEMERINTAH, TENAGA KERJA, DAN INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI ACEH TAHUN 2011-2014**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

FILDAN ARIS ROZAQI

NIM. 14810119

PEMBIMBING:

Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.

NIP. 19720913 200312 1 001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1809.3/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2018

Tugas Akhir dengan judul: ANALISIS PENGARUH DANA ZAKAT, PENGELUARAN PEMERINTAH, TENAGA KERJA, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI ACEH TAHUN 2011-2014

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fildan Aris Rozaqi
Nomor Induk Mahasiswa : 14810119
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Mei 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji I

Lailatis Syarifah, Lc., M.A.
NIP. 19631014 199203 1 002

Penguji II

Dr. Hj. Casmin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19711003 99603 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Mei 2018
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Fildan Aris Rozaqi

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fildan Aris Rozaqi
NIM : 14810119
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Dana Zakat, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Tahun 2011-2014”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 02 Mei 2018

Pembimbing



Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fildan Aris Rozaqi
NIM : 14810119
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Dana Zakat, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Tahun 2011-2014**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Mei 2018

Penyusun



Fildan Aris Rozaqi

NIM. 14810119

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fildan Aris Rozaqi
NIM : 14810119
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Dana Zakat, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh Tahun 2011-2014”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 02 Mei 2018

Yang menyatakan



(Fildan Aris Rozaqi)

MOTTO

**“Tolak akal sehatmu,
lakukan yang tidak mungkin
menjadi mungkin, karena
kemungkinan kecil bukan
berarti mustahil”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua panutan terbesar dalam hidup saya, ayahanda Suharto dan Ibunda Asmawati yang senantiasa berjuang dan mendoakan untuk kesuksesan dan kebahagiaan putranya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	Muta'addidah
عدّة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ـِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ـُ	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati		Ditulis	<i>au</i>
	قول		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Dana Zakat, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Tahun 2011-2014”**.

Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar megarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

5. Abdul Qoyum, S.E., M.Sc.Fin. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal semester hingga sekarang.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan`
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tuaku, Bapak Suharto dan Ibu Asmawati, serta saudara-saudaraku tercinta Muhammad Ilham Baidhofi.
9. Sahabat-sahabatku yang ku sayangi Abid, Haqqi, Hafid, Kengkeng, Ma'ruf, Rifa'i, Devi yang senantiasa memberi motivasi, doa, dan dukungan.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah C
12. Teman-teman seperjuangan KKN Angkatan 93 Dusun Sorogenen 1, Nomporejo, Galur, Kulon Progo.
13. Barista serta Cafe yang bikin betah karna kopi dan wifi nya.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 02 Mei 2018

Penyusun



Fildan Aris Rozaqi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	13
D. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
1. Pertumbuhan Ekonomi	16
2. Teori Klasik	18
a. Teori Pertumbuhan Ekonomi Adam Smith.....	18
b. Teori Solow-Swan.....	19
3. Zakat	20
4. Pengeluaran Pemerintah	24
5. Tenaga Kerja	27
6. Indeks Pembangunan Manusia	29
B. Telaah Pustaka	32
C. Kerangka Teoritis dan Hipotesis.....	37
1. Zakat dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi.....	37
2. Pengeluaran Pemerintah dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi	38
3. Tenaga Kerja dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi ...	39
4. Indeks Pembangunan Manusia dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi	40
5. Kerangka teoritis	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Sumber dan Jenis Data	43
C. Populasi dan Sampel	43
D. Definisi Operasional Variabel	43

1. Pertumbuhan Ekonomi	44
2. Zakat	44
3. Pengeluaran Pemerintah	46
4. Tenaga Kerja.....	47
5. Indeks Pembangunan Manusia	48
E. Teknis Analisis Data	48
1. <i>Common Effect</i>	50
2. <i>Fixed Effect</i>	50
3. <i>Random Effect</i>	51
4. Uji Spesifikasi Model.....	51
a. Uji Chow Test	51
b. Uji Hausmen Test.....	52
5. Pengujian Hipotesis.....	52
a. Uji F	52
b. Uji T	53
c. Koefisien Determinasi	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Objek Penelitian	55
1. Keadaan Geografis	55
2. Gambaran Perekonomian	56
3. Zakat	57
4. Pengeluaran Pemerintah.....	59
5. Tenaga Kerja	61
6. Indeks Pembangunan Manusia.....	62
B. Analisis Data Penelitian	64
1. Uji Spesifikasi Model.....	64
a. Hasil Uji Chow	64
b. Hasil <i>Uji Hausman</i>	65
c. Hasil <i>Uji Lagrange Mulplier</i>	66
2. Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	67
C. Pengujian Hipotesis	69
1. Uji F	69
2. Uji T.....	70
3. Koefisien Determinasi.....	72
D. Pembahasan.....	73
1. Pengaruh Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi	73
2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi	74
3. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan ekonomi.....	76
4. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	78
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Keterbatasan	82
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	85



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Pertumbuhan PDRB Kabupaten dan Kota di Provinsi Aceh .	57
Tabel 4.2. Dana Zakat Kabupaten dan Kota di Provinsi Aceh.....	58
Tabel 4.3. Pengeluaran Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Aceh.....	60
Tabel 4.4. Tenaga Kerja Kabupaten dan Kota di Provinsi Aceh.....	61
Tabel 4.5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten dan Kota di Provinsi Aceh	63
Tabel 4.6. Hasil Uji <i>Chow</i>	64
Tabel 4.7. Hasil Uji <i>Hausman</i>	65
Tabel 4.8. Hasil Uji <i>Uji Lagrange Multiplier</i>	66
Tabel 4.9. Hasil Estimasi <i>Random Effect</i>	67
Tabel 4.10. PDRB Persektor dan Penyerapan Tenaga Kerja di Aceh.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Laju Pertumbuhan PDB Tahun 2011-2014.....	2
Gambar 1.2. Grafik Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Aceh Tahun 2011-2014.....	3
Gambar 1.3. Penerimaan zakat melalui Baitul Mal Provinsi Aceh Tahun 2011-2014.....	6
Gambar 1.4. Pengeluaran Pemerintah Provinsi Aceh Tahun 2011-2014..	7
Gambar 1.5. Jumlah Angkatan kerja yang sedang bekerja Provinsi Aceh Tahun 2011-2014.....	9
Gambar 1.6. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Aceh Tahun 2011-2014.....	11
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	42
Gambar 4.1. Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh .	56
Gambar 4.2. PDRB dan Zakat di Provinsi Aceh Tahun 2011-2014	73
Gambar 4.3. Alokasi Dana Pengeluaran Pemerintah Provinsi Aceh Tahun 2014.....	75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Telaah Pustaka.....	88
Lampiran 2: Data Penelitian	92
Lampiran 3: Hasil Model <i>Common Effect</i>	95
Lampiran 4: Hasil Model <i>Fixed Effect</i>	96
Lampiran 5: Hasil Model <i>Random Effect</i>	97
Lampiran 6: Hasil Uji <i>Chow</i>	98
Lampiran 7: Hasil Uji <i>Hausman</i>	99
Lampiran 8: Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	100
Lampiran 9: <i>Curriculum Vitae</i>	101

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur melihat seberapa besar pembangunan ekonomi yang terjadi. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan produk domestik bruto bagi suatu negara dan produk domestik regional bruto untuk suatu wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana zakat, pengeluaran pemerintah, tenaga kerja, dan indeks pembangunan manusia kabupaten dan kota di Provinsi Aceh pada tahun 2011-2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan estimasi random effect model yang diperoleh dari uji Chow, uji Hausman dan uji lagrange. Analisis data menggunakan bantuan program Eviews 8. Secara simultan hasil penelitian menunjukkan dana zakat, pengeluaran pemerintah, tenaga kerja dan indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial, dana zakat, tenaga kerja, dan indeks pembangunan manusia berpengaruh tidak signifikan, sedangkan pengeluaran pemerintah, berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Provinsi Aceh.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Dana Zakat, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga kerja, Indeks Pembangunan Manusia, Regresi Data Panel

ABSTRACT

Economic growth is a benchmark for seeing the economic development that has occurred. Economic growth can be measured by a country's gross domestic product and regional gross domestic product by region. This study aims to analyze the influence of zakaah funds, government expenditures, labor and the district and city human development index in Aceh province in 2011-2014. The data analysis technique used is the regression of panel data with random-effect model estimation obtained from the Chow test, the Hausman test and the Lagrange test. Data Analysis Using the Eviews Program 8. The research results simultaneously show that zakat funds, public expenditures, labor and the human development index have a significant effect on economic growth. In part, zakat funds, labor and the human development index have a significant effect, while public spending has a significant effect on the economic growth of the regency and the municipality in Aceh Province.

Key Word: Economic Growth, Zakat Fund, Government Expenditure, Labor, Human Development Index, Panel Data Regression



BAB I

PENDAHULUAN

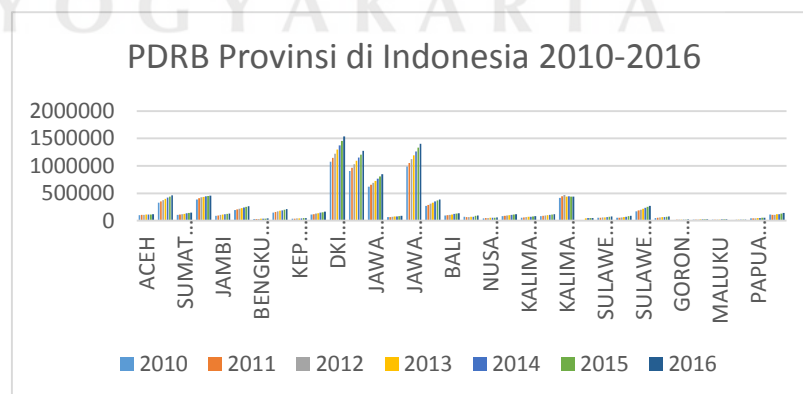
A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu (Ernita, 2013). Menurut Sukirno (2004:17) dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu Negara dapat diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai oleh Negara/daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat, karena pertumbuhan ekonomi menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan dalam suatu Negara. Pertumbuhan ekonomi mampu menunjukkan perkembangan sejauh mana aktifitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu, karena pada dasarnya aktifitas pengeluaran pemerintah adalah suatu proses dalam penggunaan variabel untuk menghasilkan output, maka diharapkan pada setiap prosesnya mampu menghasilkan suatu jasa untuk pembangunan. PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) menjadi tolak ukur yang pas untuk mengetahui kesejahteraan suatu masyarakat, karena didalamnya mencerminkan kegiatan ekonomi yang dilaksanakan dan dicapai oleh masyarakat dalam periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi mutlak harus ada sehingga pendapatan masyarakat diharapkan akan bertambah pula.

Keberhasilan perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonominya. Oleh sebab itu, setiap daerah selalu menetapkan target tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi didalam perencanaan dan tujuan pembangunan daerahnya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Kata “perkapita” menunjukkan ada dua sisi yang perlu diperhatikan, yaitu sisi output total-nya (PDRB) dan sisi jumlah penduduk. Proses kenaikan output perkapita, tidak bisa tidak, harus dianalisa dengan jalan melihat apa yang terjadi dengan output total disatu pihak, dan jumlah penduduk dipihak lain. Sehingga menjelaskan apa yang terjadi dengan PDRB total dan apa yang terjadi pada jumlah penduduk. Oleh karena itu, posisi penduduk dalam pembangunan ekonomi menjadi penting karena pertumbuhan ekonomi sendiri selalu terkait dengan jumlah penduduk.

Gambar 1.1
Laju Pertumbuhan PDB Tahun 2011-2014

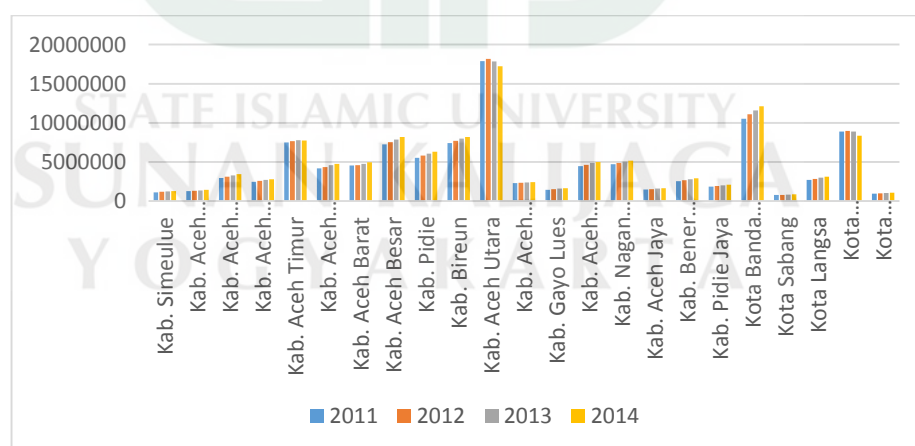


Sumber: BPS data dioalah

Nilai laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan 2010 Nasional Indonesia dalam kurun waktu 2011-2014 menunjukkan hasil yang cenderung menurun dalam setiap tahunnya. Rata-rata pertumbuhan ekonomi yang diperoleh dalam kurun waktu tersebut menunjukkan hasil sebesar 5.53%. Jika dilihat pada gambar 1.1 rata-rata pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh berada dibawah rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kemudian indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah atau provinsi dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDRB akan memberi suatu gambaran bagaimana kemampuan daerah dalam mengelola serta memanfaatkan sumber daya yang ada.

Gambar 1.2
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Aceh Tahun 2011-2014



Sumber: BPS data diolah

Jika dilihat dari gambar diatas PDRB Kabupaten dan Kota paling besar di Provinsi Aceh adalah Kabupaten Aceh Utara dan diikuti oleh Kota

Banda Aceh. Hal itu menunjukkan kurangnya pemerataan pembangunan di Provinsi Aceh. Nilai dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga konstan tahun 2011 hingga 2014 menunjukkan hasil yang cenderung menurun setiap tahunnya. Pertumbuhan tertinggi pada tahun 2011 dicapai oleh Kabupaten Aceh Tenggara (5.42), dan terendah pada Kota Lhokseumawe (-2.39). Pertumbuhan tertinggi pada tahun 2012 dicapai oleh Kabupaten Aceh Selatan (5.48) dan terendah pada Kabupaten Aceh Barat. Pertumbuhan tertinggi pada tahun 2013 dicapai oleh Kabupaten Aceh Tengah (5.44) dan terendah terjadi pada Kabupaten Aceh Utara (-1.74). Pertumbuhan tertinggi pada tahun 2014 dicapai oleh Kota Subulussalam (5.26) dan terendah terjadi pada Kota Lhokseumawe (-5.98).

Aceh merupakan salah satu daerah yang memiliki kewenangan khusus sehingga menjadikannya salah satu daerah istimewa. Aceh adalah Provinsi yang memiliki kesatuan masyarakat hukum yang bersifat istimewa dan diberi kewenangan khusus untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang dipimpin oleh seorang Gubernur. Salah satu peraturan daerah yang dibuat khusus untuk aceh sendiri adalah undang-undang pemerintah nomor 11 tahun 2006 zakat dikelola oleh

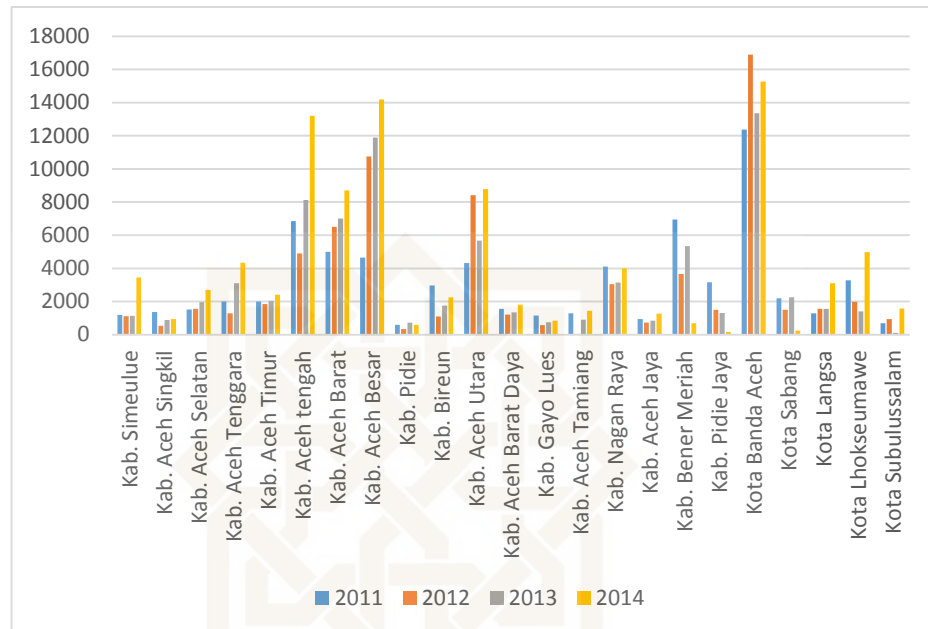
baitul mal, maka dana zakat yang terserap dikelola langsung oleh pemerintah.

Ajaran Islam sangat menganjurkan untuk memperdulikan orang miskin dan saling memberi. Zakat sebagai salah satu rukun Islam mempunyai peran penting dalam dunia nyata. Peranan zakat baik zakat harta maupun zakat fithrah sebagai sarana komunikasi utama dari masyarakat yang mampu dengan masyarakat yang tidak mampu. Dengan adanya sarana zakat ini akan terjadi pemerataan pendapatan dan menghapus kesenjangan ekonomi dan sosial.

Aceh merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memberlakukan syariat Islam pada sistem pemerintahannya. Sekarang ini, semakin banyak yang menyadari bahwa Syariat Islam bermanfaat untuk kehidupan manusia, hal ini berdampak positif bagi perkembangan ekonomi syariah. Potensi ekonomi syariah sangat besar untuk berkembang khususnya di Aceh. Sejak berlakunya qanun provinsi nomer 7 tahun 2004 tentang pengelolaan zakat pasal 22 bahwa badan baitul mal dalam melakukan tugas pengelolaan zakat, berwenang menegur atau memperingatkan *muzakki* yang belum atau lalai dan tidak menunaikan zakat setelah jatuh tempo.

Menurut istilah fiqih, zakat merupakan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya. Berikut adalah gambaran dana zakat dari tahun 2011-2014.

Gambar 1.3
Penerimaan zakat melalui Baitul Mal Provinsi Aceh
Tahun 2011-2014



Sumber: BPS data diolah

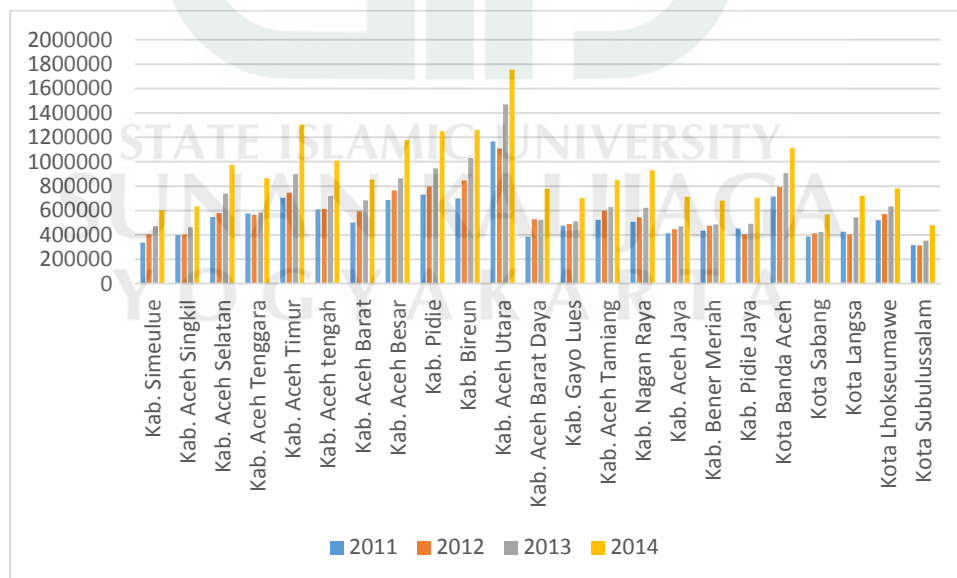
Tingkat dana zakat yang terkumpul dari kabupaten dan kota di Provinsi Aceh dalam kurun waktu 2011-2014 menunjukkan hasil yang cenderung naik dalam setiap tahunnya. Dana zakat yang terkumpul paling besar berada pada Kota Banda Aceh tahun 2012 sebesar Rp. 15.264.336.141. Dalam waktu bersamaan dana zakat yang terkumpul paling kecil adalah Kabupaten Aceh Jaya dengan nilai Rp 720.000.000.

Pertumbuhan suatu perekonomian tidak bisa lepas dari peran pemerintah. Menurut Todaro (2000) pemerintah harus diakui dan dipercaya untuk memikul peranan lebih besar dan lebih menentukan di dalam upaya pengelolaan perekonomian nasional/daerah. Maka kebijakan pengeluaran pemerintah ini dituangkan dalam APBD. Kebijakan

pengeluaran pemerintah daerah dalam APBD tercermin dari total belanja pemerintah yang dialokasikan dalam anggaran daerah.

Pertumbuhan PDRB, sebagai tolak ukur pertumbuhan suatu ekonomi regional juga tidak bisa lepas dari peran pengeluaran pemerintah di sektor layanan publik. Menurut Barro kontribusi pengeluaran produktif akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya untuk pengeluaran yang tidak produktif akan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah daerah diukur dari total belanja rutin dan belanja pembangunan yang dialokasikan dengan dalam anggaran daerah. Semakin besar pengeluaran pemerintah daerah yang produktif maka semakin memperbesar tingkat perekonomian suatu daerah (Wibisono, 2005: 76).

Gambar 1.4
Pengeluaran Pemerintah Provinsi Aceh Tahun 2011-2014

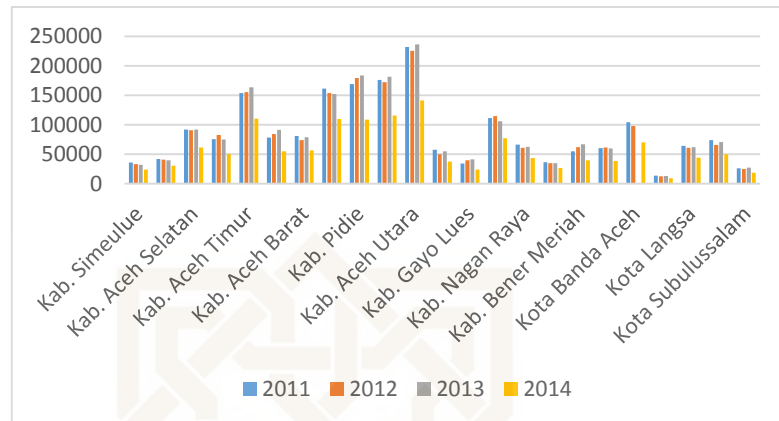


Sumber: BPS data diolah

Jika dilihat pada gambar di atas pengeluaran pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Aceh dalam kurun waktu 2011-2014 cenderung mengalami peningkatan. Rata-rata peningkatan yang terjadi sebesar 15.521.732.240.000 rupiah setiap tahunnya berdasarkan total pengeluaran pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Aceh. Berkaitan dengan hal tersebut usaha untuk meningkatkan kemajuan ekonomi serta mempercepat laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh adalah dengan memacu sektor-sektor yang mempunyai pertumbuhan tinggi.

Selain dana zakat dan pengeluaran pemerintah, tenaga kerja merupakan suatu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Peningkatan tenaga kerja yang diimbangi dengan peningkatan output yang dihasilkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Menurut Sukirno (2008) meningkatnya jumlah tenaga kerja memungkinkan suatu daerah untuk menambah produksinya dalam menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Menurut Todaro (2000) pertumbuhan angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi, dengan jumlah tenaga kerja yang besar maka akan meningkatkan jumlah produksi. Lewis mengemukakan teorinya mengenai ketenagakerjaan, yaitu; kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan masalah. Kelebihan pekerja satu sektor akan memberikan andil terhadap pertumbuhan *output* dan penyediaan pekerja di sektor lain. (Bawuno, Kalangi, & Sumual, 2015)

Gambar 1.5
Jumlah Angkatan kerja yang sedang bekerja Provinsi Aceh
Tahun 2011-2014



Sumber: BPS data diolah

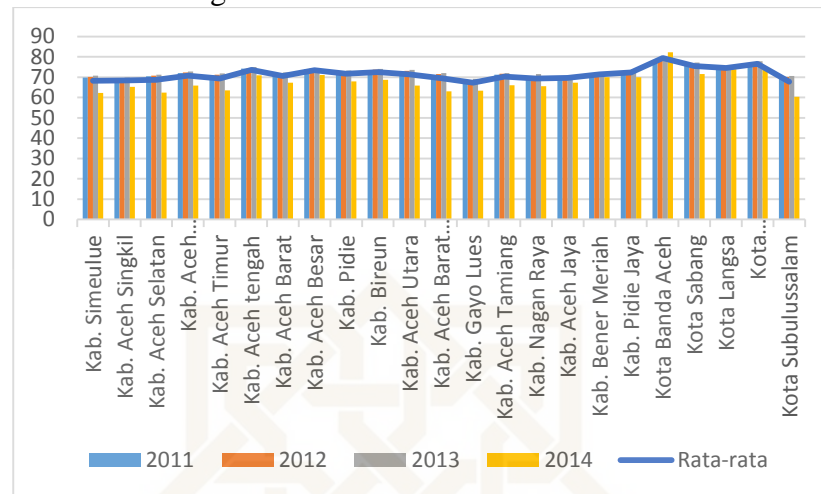
Jika dilihat dari gambar diatas tenaga kerja Kabupaten dan Kota di Provinsi Aceh dalam kurun waktu 2011-2014 tidak mengalami banyak perubahan dan cenderung tetap. Rata-rata penyerapan tenaga kerja sendiri dari total kabupaten dan kota di Provinsi Aceh sebesar 1.812.510 jiwa setiap tahunnya. Penyerapan tenaga kerja tertinggi terjadi pada Kabupaten Aceh Utara dengan rata-rata penyerapan 208.610 jiwa dan terendah terjadi pada Kota Sabang dengan rata-rata penyerapan 12.157 jiwa.

Tenaga kerja yang terampil merupakan potensi sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam proses pembangunan menyongsong era globalisasi. Todaro (2003) investasi dalam pembinaan sumber daya manusia juga dapat meningkatkan kualitas modal manusia, sehingga pada akhirnya akan membawa dampak positif yang sama terhadap angka produksi, bahkan akan lebih besar lagi mengingat terus bertambahnya jumlah manusia. Hal tersebut sesuai dengan teori human capital, yaitu bahwa pendidikan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan

ekonomi karena pendidikan berperan di dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Sejak tahun 1999, United Nations Development Program (UNDP) mengenalkan konsep pengukuran mutu modal manusia yang diberi nama Human Development Indeks atau disebut IPM (Indeks Pembangunan Manusia). Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan dan kehidupan yang layak. Dalam mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah yang dikombinasikan. Dan untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli (Purchasing Power Parity).

IPM berperan penting dalam pembangunan perekonomian sebab pembangunan manusia yang baik akan menjadikan faktor-faktor produksi mampu di maksimalkan. Kualitas penduduk yang baik akan mampu untuk berinovasi mengembangkan faktor-faktor produksi yang ada. Selain dari pada itu pembangunan manusia yang tinggi mengakibatkan jumlah penduduk akan tinggi pula sehingga akan menaikkan tingkat konsumsi. Hal ini akan mempermudah untuk menggalakkan pertumbuhan ekonomi (sukirno 2006:430).

Gambar 1.6
Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Aceh Tahun 2011-2014



Sumber: BPS data dioalah

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Aceh pada tahun 2011-2014 tidak mengalami banyak perubahan dan cenderung tetap. Tingkat IPM Provinsi Aceh masih berada di antara 60-80 dengan rata-rata IPM 71.38. Hal tersebut menjelaskan bahwa kualitas mutu sumber daya manusia di Aceh berada pada tingkat IPM sedang dan IPM tinggi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deddy Rustiono (2008) meneliti tentang “Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 1985-2006”. Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya krisis ekonomi menyebabkan perbedaan ekonomi yang nyata sebelum dan sesudah krisis. PMA, PMDN, Angkatan Kerja dan pengeluaran pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan, sedangkan penambahan variabel *dummy* krisis menunjukkan pengaruh yang negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rachmasari Anggraini (2016). Meneliti tentang “Analisis Pengaruh Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2011-2015”. Hasil dari penelitian ini adalah variabel dana ZIS berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2011-2015.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, pengaruh dana zakat, pengeluaran pemerintah, tenaga kerja, dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi menarik untuk diteliti. penelitian ini akan dapat memperlihatkan seberapa besar pengaruh setiap variabel terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Provinsi Aceh, periode waktu yang digunakan dalam kurun waktu 2011-2014, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“ANALISIS PENGARUH DANA ZAKAT, PENGELUARAN PEMERINTAH, TENAGA KERJA, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten-Kota di Provinsi Aceh. Pertumbuhan ekonomi dengan melihat PDRB Kabupaten-Kota di Aceh dalam penelitian ini diukur dengan menghitung seberapa besar pengaruh variabel zakat, pajak, dan tenaga

kerja terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten-Kota di Provinsi Aceh pada tahun 2011-2014. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh dana zakat terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten-Kota di Provinsi Aceh pada tahun 2011-2014?
2. Bagaimanakah pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten-Kota di Provinsi Aceh pada tahun 2011-2014?
3. Bagaimanakah pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten-Kota di Provinsi Aceh pada tahun 2011-2014?
4. Bagaimanakah pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2011-2014?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa pengaruh dana zakat terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten-Kota di Provinsi Aceh pada tahun 2011-2014.
2. Untuk menganalisa pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten-Kota di Provinsi Aceh pada tahun 2011-2014.
3. Untuk menganalisa pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten-Kota di Provinsi Aceh pada tahun 2011-2014.

4. Untuk menganalisa pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten-Kota di Provinsi Aceh pada tahun 2011-2014.

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara akademik, penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambahan khasanah keilmuan, khususnya dalam bidang ekonomi.
- b. Secara praktis, penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambahan referensi yang berguna untuk menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan. Bagian pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang perlunya menganalisa mengenai latar belakang perlunya menganalisa pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian dengan melihat PDRB Kabupaten dan Kota di Provinsi Aceh. Latar belakang ini menjadi masukan bagi terbentuknya rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab kedua merupakan bagian landasan teori. Bagian landasan teori ini memuat telaah pustaka yang berisi tentang hasil penelitian - penelitian terdahulu terkait pertumbuhan ekonomi PDRB daerah dan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, dibahas juga

kerangka teoritik yang berisi teori - teori tentang perdagangan internasional, serta teori tentang variabel yang digunakan. Pada bab kedua ini dibahas pula mengenai hipotesis penelitian.

Bab ketiga merupakan bagian metode penelitian. Bab ini menguraikan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta definisi operasional dari variabel - variabel tersebut, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data serta metode analisisnya.

Bab keempat merupakan bagian analisa data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian yang merupakan hasil dari perhitungan menggunakan model regresi data panel, hasil pemilihan model regresi panel terbaik, output regresi panel, dan pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan analisa pertumbuhan ekonomi.

Bab kelima merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisikan tentang kesimpulan akhir penelitian yang menghasilkan seberapa besar pertumbuhan ekonomi dengan melihat perkembangan PDRB yang terjadi di Kabupaten dan Kota Provinsi Aceh, pengaruh variabel independen terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten dan Kota di Provinsi Aceh, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang terkait hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada kabupaten dan kota di Provinsi Aceh. Dalam penelitian ini menggunakan variabel zakat, pengeluaran pemerintah (PP), kerja, indeks pembangunan manusia (IPM), sebagai variabel independen. Sedangkan ekonomi dalam penelitian ini diukur dengan variabel pendapatan domestik regional bruto (PDRB).

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menggunakan regresi data panel dengan model yang terpilih adalah *random effect*, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Zakat dalam pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Provinsi Aceh, dalam kurun waktu 2011-2014 dikarenakan dana zakat yang terkumpul sangat kecil jika dibandingkan dengan PDRB Aceh, yaitu rata-rata dana zakat sebesar Rp 1.378.205.000.000 dibandingkan dengan dana PDRB Rp 1.899.041.712.000.000 oleh karenanya dana zakat kurang berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu dana zakat yang terkumpul oleh baitul mal tercampur dengan dana aset daerah sehingga alokasi dana zakat bukan digunakan

pada sektor produktifitas namun pada penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah.

2. Variabel Pengeluaran Pemerintah (PP) dalam pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Provinsi Aceh, dalam kurun waktu 2011-2014 dikarenakan 60 persen dana pengeluaran pemerintah dialokasikan pada bidang infrastruktur. Sehingga dana pengeluaran pemerintah kurang produktif dan menghambat pertumbuhan ekonomi.
3. Variabel Tenaga Kerja dalam pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Provinsi Aceh, dalam kurun waktu 2011-2014 dikarenakan jumlah tenaga kerja cenderung tetap setiap tahunnya. Selain itu kurang optimalnya penyerapan tenaga kerja pada sektor yang produktif juga menjadi salah satu penyebab terhambatnya peningkatan pertumbuhan ekonomi. Sehingga tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
4. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Provinsi Aceh, dalam kurun waktu 2011-2014 dikarenakan IPM cenderung tetap dan tidak mengalami perubahan yang signifikan setiap tahunnya.

Sukirno (1994:415) dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu negara/daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan pertumbuhan ekonomi tidak diukur dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

B. Keterbatasan

Pada penelitian ini penulis masih banyak keterbatasan yang menjadi kendala, antara lain:

1. Kurangnya data yang dapat digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini. Hal ini dikarenakan ketersediaan data yang dipublikasikan masih sempit dan terbatas. Penulis hanya dapat meneliti sampai tahun 2015.
2. Kurangnya pengetahuan penulis mengenai metode lain dalam menganalisis data. Sehingga penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian terdahulu.
3. Selain itu hasil dari model yang terpilih tidak sesuai dengan studi empiris yang telah dilakukan sebelumnya.

C. Saran

1. Sosialisasi akan pentingnya peran pemerintah dalam andil pengelolaan dana zakat untuk meningkatkan perkonomian pada masyarakat harus ditingkatkan agar tercipta kesadaran masyarakat untuk membayar zakat melalui Baitul Mal yang dikelola pemerintah. Selain itu Baitul Mal harus lebih teliti dan jelas dalam

pengelolaan dana zakat yang terkumpul melalui baitul mal. Sehingga dana zakat tidak tercampur dengan alokasi PAD pada sektor yang tidak produktif. Dan disesuaikan dengan 8 asnaf yang berhak menerima zakat.

2. Bagi pemerintah untuk lebih banyak mengalokasikan belanja pemerintah ke sektor-sektor produktif dan bukan berfokus pada belanja yang tidak produktif. Pembangunan infrastruktur memang akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, namun akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek.
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk pemenuhan standar kebutuhan dari dunia kerja juga bisa dengan beasiswa oleh pemerintah daerah untuk masyarakat yang kurang mampu. Mengoptimalkan potensi daerah untuk menciptakan lapangan kerja lebih banyak lagi, agar angkatan kerja yang tersedia dapat terserap. Semakin besar angkatan kerja yang terserap akan membantu pertumbuhan ekonomi.
4. Investasi di sektor kesehatan dan pendidikan harus ditingkatkan dan di perhatikan agar kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik dan produktif.
5. Perlu adanya sosialisasi dan hubungan yang baik antar pemerintah dan masyarakatnya, agar dapat bersama-sama membangun daerah.

6. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel dan menggunakan metode penelitian yang lebih akurat.



Daftar Pustaka

- Adel Sarea. *Zakat as a Benchmark to Evaluate Economi Growth: An Alternative Approach. International Journal of Business and Social Science. Vol. 3 No. 18, September 2012.*
- Afandi. (2014), “Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Proivinsi Jawa Timur (Studi Kasus Tahun 2001-2010)”. *Jurnal Ilmiah, Universitas Brawijaya.*
- Anggraini, Rachmasari (2016) Analisis Pengaruh Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2011-2015. *Skripsi Universitas Airlangga Surabaya*
- Arsyad, Lincolin. (2013). *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. 2nd. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Aziz, Abdul. (2008). *Ekonomi Islam: Analisis Mikro dan Makro*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Chaudry, Muhammad Sharif. (2012). *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. Jakarta: kencana.
- Daud Ali, Muhammad, (1988). *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Darajat, Zakiah. 1991. *Dasar-Dasar Agama Islam*, Bulan Bintang, Jakarta
- Haryanto, Tomy. 2013. *Economic Development Analysis*.
- Ilyas, B.Wirawan dan Suhartono, Rudi, 2007, Panduan Komprehensif dan Praktis Pajak Penghasilan: Sesuai Dengan UU No.7 Tahun 2000, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Isma, Andika et.al. (2014). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala Volume 2 No.4.*
- Laisina, Cliff et.al. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Sektor Kesehatan Terhadap PDRB Melalui Indeks Pembangunan Manusia di Sulawesi Utara Tahun 2002-2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 15 No.4.*
- Lestari, Puji et.al. (2013). Pengaruh Belanja Pemerintah dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di

- Kota Kediri. *Jurnal Universitas Negeri Semarang Volume 1, No 3. 2013.*
- M. Azam, Nasir Iqbal and Muhammad Tayyab. *Zakat and Economic Development: Microand Macro Level Evidence from Pakistan.* Bulletin of Business and Economics, 3(2). 2014.
- M. Nur Rianto Al Arif. Efek Multiplier Zakat Terhadap Pendapatan di Propinsi DKI Jakarta. *Jurnal Al-Iqtishad FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 1, No. 1 tahun 2009. H. 16*
- Mankiw, N. Gregory. (2006). *Makroekonomi.* (Fitria Liza, Imam Nurmawan, Penerjemah). 6th. Jakarta: Erlangga.
- Mankoesoebroto, Guritno. (2001). *Ekonomi Publik.* 3rd. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nur, Fadli M. (2014). Pengaruh Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Keuangan Tangerang Selatan: STAN.*
- Nurmainah, Santi. (2013). Analisis Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah, Tenaga Kerja Terserap dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan (Studi Kasus 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Vol.20 No.2 ISSN: 1412-3126.*
- Rahayu, Sri Endang. (2011). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.11 No.2 ISSN 1693-7619.*
- Razak, Nasrudin. 1996. *Dinul Islam, Al Ma`arif Bandung.*
- Rustiono, Deddy. 2008. Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Tesis, Universitas Negeri Semarang*
- Sadeq, A. H. M. (1989). *Islamic Economic,* (Lahore: Islamic Publication (Pvt) Limited
- Simanjuntak, Payaman. J. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia.* Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.
- Sitindaon, Daniel. (2013). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomidi Kabupaten Demak, *Skripsi, Universitas Negeri Semarang.*

- Suindyah D, Syekti. (2011). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Timur. *Ekuitas Vol.15 No.4 ISSN: 1411-0393*.
- Sukirno, Sadono. (2000). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Raja Grafindo
- Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan DasarKebijakan)*. 2nd. Jakarta: Kencana.
- Sukirno, Sadono. (2008). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2012). *Makroekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulistiawati, Rini. (2012). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, Vol.3, No.1, 29-50*.
- Susanti, Denik Dwi et.al. (2015). Pengaruh Migrasi dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Kabupaten Jember Tahun 2003-2011. *E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Volume 2 (1): 13-22*.
- Tambunan, Khairina. (2016). Analisis Pengaruh Investasi, Operasi Moneter dan ZIS Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *At-Tawassuth Vol.1 No.1*.
- Tho'in, Muhammad. 2017. Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat. *Jurnal Al-Amwal IAIN Cirebon. Vol. 9 No. 2, hal. 162-175*.
- Todaro, Michael P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (H. Munandar, Trans. Edisi ketujuh.). Jakarta: Erlangga.
- Toni Kussetiyono Irawan. (2013). "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Investasi, dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2010". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. 4th. Yogyakarta: UPPSTIMYKPN.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Telaah Pustaka

No.	Penulis & Tahun	Sumber Referensi	Judul	Variabel & Alat Analisis	Ringkasan Hasil
1.	Sitindaon Daniel, (2013)	Skripsi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang	“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Demak”	Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Angka Ketergantungan. Metode regresi berganda (OLS), Uji Statistik (Koefisien Determinasi, Uji-f, Uji-t), Uji Asumsi Klasik.	Pertumbuhan penduduk berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Demak. Angka Ketergantungan (dependency ratio) tidak berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Demak. Sedangkan, tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Demak.
2.	Deddy Rustiono, SE (2008)	Tesis, Magister Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan, Universitas Diponegoro	“Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 1985-2006”	Pertumbuhan Ekonomi, PMA, PMDN, Angkatan Kerja, Pengeluaran Pemerintah, Dummy Krisis. Metode regresi linear berganda (OLS), Uji	Adanya krisis ekonomi menyebabkan perbedaan ekonomi yang nyata sebelum dan sesudah krisis. PMA, PMDN, Angkatan Kerja dan Pengeluaran Pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi

No.	Penulis & Tahun	Sumber Referensi	Judul	Variabel & Alat Analisis	Ringkasan Hasil
				Statistik (Koefisien Determinasi, Uji-f, Uji-t), Uji Asumsi Klasik.	Propinsi Jawa Tengah menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Sedangkan penambahan variabel dummy krisis menunjukkan pengaruh yang negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3.	Rachmasari Anggraini (2016)	Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Airlangga	“Analisis Pengaruh Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2011-2015”	Pertumbuhan Ekonomi, Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS), Inflasi; Metode Regresi Berganda, Uji Statistik (Koefisien Determinasi, Uji-f, Uji-t), Uji Asumsi Klasik.	Variabel Dana ZIS berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2011-2015.
4.	Khairina Tambunan, SE., M.E (2016)	At-Tawassuth, Vol.1, No.1, 2016: 73-94	“Analisis Pengaruh Investasi, Operasi Moneter, dan ZIS Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”	PDB, Reksadana Konvensional, Reksadana Syariah, FABIS, ZIS, PDBt-1. Metode Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik (Koefisien Determinasi, Uji-f, Uji-t)	R.Syariah, R.Konvensional, ZIS, PDB tahun sebelumnya berpengaruh positif, dan FABIS berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. R.Syariah belum terlihat mempengaruhi secara signifikan.

No.	Penulis & Tahun	Sumber Referensi	Judul	Variabel & Alat Analisis	Ringkasan Hasil
5.	Sayekti Suindyah D (2011)	ISSN 1411-0390, Ekuitas Vol.15 No.4 Desember 2011: 477-500	“Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur”	Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Tenaga Kerja, Pengeluaran Pemerintah, Metode Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Statistik (Koefisien Determinasi, Uji-f, Uji-t), Uji Asumsi Klasik	Semakin meningkatnya investasi yang masuk ke Jawa Timur khususnya investasi asing akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Jumlah tenaga kerja yang bekerja akan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Besarnya pengeluaran pemerintah akan memberikan dukungan terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi.
6.	Lestari Puji & Fitriyati Dhiah (2013)	Jurnal Universitas Negeri Semarang Volume 1, No 3. 2013.	“Pengaruh Belanja Pemerintah dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kediri”	Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Daerah, IPM. Regresi Linear Berganda, Uji normalitas, Multikolinieritas, Uji heteroskedastisitas, Uji linieritas	Belanja pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kota kediri dapat dilihat dengan adanya peningkatan belanja pemerintah meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kota kediri. IPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kota kediri karena kurang sadarnya masyarakat kota kediri terhadap pentingnya indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi

No.	Penulis & Tahun	Sumber Referensi	Judul	Variabel & Alat Analisis	Ringkasan Hasil
7.	Afandi (2014)	Jurnal Ilmiah, Universitas Brawijaya.	“Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur”	Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Tenaga Kerja, Investasi PMA dan PMDN. Metode Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik (Koefisien Determinasi, Uji-f, Uji-t)	Penelitian menunjukkan variabel independent yaitu jumlah tenaga kerja, investasi (PMA) dan (PMDN), dan pengeluaran pemerintah daerah mempunyai hubungan dengan variabel dependent yaitu pertumbuhan ekonomi. Selain itu variabel independent berpengaruh positif dan signifikan kecuali variabel pengeluaran pemerintah daerah yang berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

Lampiran 2. Data Penelitian

NO.	Kabupaten/Kota	Tahun	Laju PDRB	ZAKAT	TK	PP	IPM
			% (persen)	Juta Rupiah	Jiwa	Juta Rupiah	Indeks
1	Kab. Simeulue	2011	4.08	1196.00	35856	337884.74	69.73
1	Kab. Simeulue	2012	5.16	1122.87	33320	405314.55	70.09
1	Kab. Simeulue	2013	4.69	1126.75	32068	470985.56	70.76
1	Kab. Simeulue	2014	4.64	3455.00	23968	601254.79	62.18
2	Kab. Aceh Singkil	2011	4.3	1366.23	41712	401375.18	68.98
2	Kab. Aceh Singkil	2012	4.18	534.93	41048	402244.31	69.37
2	Kab. Aceh Singkil	2013	4.49	881.98	39921	464151.86	69.79
2	Kab. Aceh Singkil	2014	4.23	936.36	30435	632840.25	65.27
3	Kab. Aceh Selatan	2011	4.35	1521.56	92134	545931.37	70.36
3	Kab. Aceh Selatan	2012	5.48	1554.78	90675	578346.38	70.71
3	Kab. Aceh Selatan	2013	5.32	1967.66	92015	737659.97	71.18
3	Kab. Aceh Selatan	2014	4.6	2689.96	61549	974617.05	62.35
4	Kab. Aceh Tenggara	2011	5.42	2000.00	75711	574883.56	71.94
4	Kab. Aceh Tenggara	2012	4.61	1281.83	82461	565919.02	72.25
4	Kab. Aceh Tenggara	2013	4.89	3106.26	75211	582546.18	72.81
4	Kab. Aceh Tenggara	2014	3.92	3733.41	50778	865660.95	65.9
5	Kab. Aceh Timur	2011	2.6	2000.00	154020	703680.15	70.94
5	Kab. Aceh Timur	2012	2.66	1847.15	155272	745749.77	71.17
5	Kab. Aceh Timur	2013	1.08	2039.92	163282	897529.63	71.79
5	Kab. Aceh Timur	2014	-0.43	2403.14	110252	1305634.45	63.57
6	Kab. Aceh tengah	2011	4.93	6852.35	78178	609373.66	74.18
6	Kab. Aceh tengah	2012	4.34	4908.90	84477	613520.61	74.42
6	Kab. Aceh tengah	2013	5.44	8123.85	91607	720093.94	75.04
6	Kab. Aceh tengah	2014	4.05	13212.30	54907	1009505.67	70.96
7	Kab. Aceh Barat	2011	2.4	4995.23	81021	501184.33	71.2
7	Kab. Aceh Barat	2012	0.56	6494.43	74115	593144.21	71.73
7	Kab. Aceh Barat	2013	3.9	7000.38	78889	684806.01	72.24
7	Kab. Aceh Barat	2014	3.5	8700.26	56842	853710.01	67.31
8	Kab. Aceh Besar	2011	2.59	4644.67	161435	685197.28	73.83
8	Kab. Aceh Besar	2012	3.91	10746.25	153499	764247.26	74.13
8	Kab. Aceh Besar	2013	4.16	11883.42	152389	863830.40	74.51
8	Kab. Aceh Besar	2014	4.11	11883.42	109801	1175988.24	71.06
9	Kab. Pidie	2011	4.15	586.77	168835	731544.34	72.43
9	Kab. Pidie	2012	4.52	348.71	179412	795465.70	72.81
9	Kab. Pidie	2013	4.24	735.23	183512	946739.20	73.32
9	Kab. Pidie	2014	4.13	601.26	108834	1250294.58	67.87

NO.	Kabupaten/Kota	Tahun	Laju PDRB	ZAKAT	TK	PP	IPM
			% (persen)	Juta Rupiah	Jiwa	Juta Rupiah	Indeks
10	Kab. Bireun	2011	3.8	2958.49	175977	699061.51	73.38
10	Kab. Bireun	2012	3.95	1100.66	172364	847290.21	73.7
10	Kab. Bireun	2013	4.03	1759.36	181580	1029022.72	74.03
10	Kab. Bireun	2014	2.15	2259.33	115776	1260721.15	68.71
11	Kab. Aceh Utara	2011	3.88	4324.36	231818	1165484.58	72.85
11	Kab. Aceh Utara	2012	1.59	8404.76	225482	1109041.62	73.07
11	Kab. Aceh Utara	2013	-1.74	5677.09	236109	1471352.56	73.51
11	Kab. Aceh Utara	2014	-3.47	8782.79	141029	1754371.87	65.93
12	Kab. Aceh Barat Daya	2011	2.96	1557.74	57600	384082.47	70.95
12	Kab. Aceh Barat Daya	2012	1.91	1210.73	50014	528475.26	71.53
12	Kab. Aceh Barat Daya	2013	2.33	1350.16	54851	522990.17	72.07
12	Kab. Aceh Barat Daya	2014	1.08	1818.27	37619	777191.03	63.08
13	Kab. Gayo Lues	2011	4.55	1154.15	34381	477297.12	68.22
13	Kab. Gayo Lues	2012	5.43	572.79	39754	490124.86	68.54
13	Kab. Gayo Lues	2013	3.86	747.97	41321	510889.24	69.09
13	Kab. Gayo Lues	2014	3.99	842.50	24126	701577.51	63.34
14	Kab. Aceh Tamiang	2011	1.53	1296.52	111275	524123.42	71.26
14	Kab. Aceh Tamiang	2012	3.96	0.00	114777	599753.00	71.65
14	Kab. Aceh Tamiang	2013	5.04	904.00	105841	628348.55	72.04
14	Kab. Aceh Tamiang	2014	2.38	1440.40	77495	849268.86	66.09
15	Kab. Nagan Raya	2011	2.62	4100.00	66339	508039.53	69.68
15	Kab. Nagan Raya	2012	3.7	3046.49	61157	543935.73	70.64
15	Kab. Nagan Raya	2013	3.4	3146.49	62816	622353.73	71.5
15	Kab. Nagan Raya	2014	2.95	4006.40	43825	931077.98	65.58
16	Kab. Aceh Jaya	2011	4.16	945.59	36697	413563.46	69.99
16	Kab. Aceh Jaya	2012	3.98	720.00	34772	447471.08	70.35
16	Kab. Aceh Jaya	2013	3.2	837.00	34938	472129.59	71
16	Kab. Aceh Jaya	2014	3.81	1266.01	26631	712681.82	67.3
17	Kab. Bener Meriah	2011	4.47	6949.49	54850	432940.29	71.51
17	Kab. Bener Meriah	2012	5.23	3668.07	61813	475761.44	71.86
17	Kab. Bener Meriah	2013	5.39	5346.55	67055	486904.79	72.39
17	Kab. Bener Meriah	2014	4.59	693.94	39820	681716.96	70
18	Kab. Pidie Jaya	2011	4.13	3161.81	60287	452577.96	72.82
18	Kab. Pidie Jaya	2012	4.33	1500.00	61473	405297.62	73.13
18	Kab. Pidie Jaya	2013	4.55	1315.88	60147	492635.69	73.69
18	Kab. Pidie Jaya	2014	3.57	161.74	38447	703552.56	69.89
19	Kota Banda Aceh	2011	4.54	12380.17	104602	714452.91	78
19	Kota Banda Aceh	2012	5.28	16889.95	97973	794782.35	78.5

NO.	Kabupaten/Kota	Tahun	Laju PDRB	ZAKAT	TK	PP	IPM
			% (persen)	Juta Rupiah	Jiwa	Juta Rupiah	Indeks
19	Kota Banda Aceh	2013	4.67	13350.61	0	905808.73	79
19	Kota Banda Aceh	2014	4.5	15264.34	70169	1113715.68	82.22
20	Kota Sabang	2011	3.84	2204.00	13967	387370.87	76.47
20	Kota Sabang	2012	4.18	1507.18	12409	412724.82	76.88
20	Kota Sabang	2013	4.23	2255.06	13020	422492.06	77.23
20	Kota Sabang	2014	3.93	252.45	9231	567795.47	71.5
21	Kota Langsa	2011	4.34	1297.13	64107	427190.98	74.37
21	Kota Langsa	2012	4.75	1554.49	61220	405338.66	74.75
21	Kota Langsa	2013	4.57	1562.16	61781	545556.07	75.1
21	Kota Langsa	2014	4.43	3108.04	44047	719109.90	73.81
22	Kota Lhokseumawe	2011	-2.39	3272.86	74054	521512.74	76.68
22	Kota Lhokseumawe	2012	1.2	1991.79	65985	569762.64	77.23
22	Kota Lhokseumawe	2013	-1.14	1403.13	70733	632996.98	77.84
22	Kota Lhokseumawe	2014	-5.98	4967.45	49877	779472.79	74.44
23	Kota Subulussalam	2011	4.33	686.75	26403	316334.91	69.63
23	Kota Subulussalam	2012	4.68	935.22	25019	312304.03	70.06
23	Kota Subulussalam	2013	4.96	103.09	27087	352966.67	70.6
23	Kota Subulussalam	2014	5.26	1579.22	18657	479276.60	60.39

Lampiran 3. Hasil Model *Common Effect*

Dependent Variabel: PDRB
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/25/18 Time: 19:14
 Sample: 2011 2014
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 92

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ZAKAT	0.000129	6.69E-05	1.925922	0.0574
PP	-4.23E-06	1.09E-06	-3.865643	0.0002
TK	3.73E-06	4.91E-06	0.760692	0.4489
IPM	-0.086441	0.061329	-1.409464	0.1623
C	11.79793	4.484129	2.631042	0.0101
R-squared	0.194945	Mean dependent var		3.507283
Adjusted R-squared	0.157931	S.D. dependent var		1.981807
S.E. of regression	1.818591	Akaike info criterion		4.086817
Sum squared resid	287.7329	Schwarz criterion		4.223870
Log likelihood	-182.9936	Hannan-Quinn criter.		4.142133
F-statistic	5.266793	Durbin-Watson stat		1.074053
Prob(F-statistic)	0.000759			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 4. Hasil Model *Fixed Effect*

Dependent Variabel: PDRB
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/25/18 Time: 19:15
 Sample: 2011 2014
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 92

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ZAKAT	-1.33E-05	9.14E-05	-0.145082	0.8851
PP	-1.50E-06	1.30E-06	-1.155358	0.2522
TK	9.91E-06	9.74E-06	1.017534	0.3127
IPM	0.033832	0.067984	0.497653	0.6204
C	1.368587	5.303022	0.258077	0.7972

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variabls)

R-squared	0.784290	Mean dependent var	3.507283
Adjusted R-squared	0.698007	S.D. dependent var	1.981807
S.E. of regression	1.089081	Akaike info criterion	3.248100
Sum squared resid	77.09627	Schwarz criterion	3.988190
Log likelihood	-122.4126	Hannan-Quinn criter.	3.546807
F-statistic	9.089660	Durbin-Watson stat	2.024611
Prob(F-statistic)	0.000000		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 5. Hasil Model *Random Effect*

Dependent Variabel: PDRB
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/25/18 Time: 19:16
 Sample: 2011 2014
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 92
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ZAKAT	2.33E-05	7.16E-05	0.325684	0.7454
PP	-2.81E-06	9.00E-07	-3.120957	0.0024
TK	2.06E-06	5.29E-06	0.388528	0.6986
IPM	0.005354	0.058209	0.091974	0.9269
C	4.779249	4.334884	1.102509	0.2733

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.563002	0.6732
Idiosyncratic random		1.089081	0.3268

Weighted Statistics			
R-squared	0.168761	Mean dependent var	1.153892
Adjusted R-squared	0.130543	S.D. dependent var	1.164508
S.E. of regression	1.085841	Sum squared resid	102.5775
F-statistic	4.415761	Durbin-Watson stat	1.792804
Prob(F-statistic)	0.002687		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.160354	Mean dependent var	3.507283
Sum squared resid	300.0960	Durbin-Watson stat	1.037668

Lampiran 6. Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.072187	(22,65)	0.0000
Cross-section Chi-square	121.161949	22	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variabel: PDRB

Method: Panel Least Squares

Date: 04/25/18 Time: 19:17

Sample: 2011 2014

Periods included: 4

Cross-sections included: 23

Total panel (balanced) observations: 92

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ZAKAT	0.000129	6.69E-05	1.925922	0.0574
PP	-4.23E-06	1.09E-06	-3.865643	0.0002
TK	3.73E-06	4.91E-06	0.760692	0.4489
IPM	-0.086441	0.061329	-1.409464	0.1623
C	11.79793	4.484129	2.631042	0.0101
R-squared	0.194945	Mean dependent var		3.507283
Adjusted R-squared	0.157931	S.D. dependent var		1.981807
S.E. of regression	1.818591	Akaike info criterion		4.086817
Sum squared resid	287.7329	Schwarz criterion		4.223870
Log likelihood	-182.9936	Hannan-Quinn criter.		4.142133
F-statistic	5.266793	Durbin-Watson stat		1.074053
Prob(F-statistic)	0.000759			

Lampiran 7. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.483271	4	0.4804

Cross-section random effects test comparisons:

Variabel	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ZAKAT	-0.000013	0.000023	0.000000	0.5202
PP	-0.000001	-0.000003	0.000000	0.1615
TK	0.000010	0.000002	0.000000	0.3368
IPM	0.033832	0.005354	0.001234	0.4174

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variabel: PDRB

Method: Panel Least Squares

Date: 04/25/18 Time: 19:18

Sample: 2011 2014

Periods included: 4

Cross-sections included: 23

Total panel (balanced) observations: 92

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.368587	5.303022	0.258077	0.7972
ZAKAT	-1.33E-05	9.14E-05	-0.145082	0.8851
PP	-1.50E-06	1.30E-06	-1.155358	0.2522
TK	9.91E-06	9.74E-06	1.017534	0.3127
IPM	0.033832	0.067984	0.497653	0.6204

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variabls)

R-squared	0.784290	Mean dependent var	3.507283
Adjusted R-squared	0.698007	S.D. dependent var	1.981807
S.E. of regression	1.089081	Akaike info criterion	3.248100
Sum squared resid	77.09627	Schwarz criterion	3.988190
Log likelihood	-122.4126	Hannan-Quinn criter.	3.546807
F-statistic	9.089660	Durbin-Watson stat	2.024611
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 8. Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
 Date: 04/25/18 Time: 19:04
 Sample: 2011 2014
 Total panel observations: 92
 Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	50.23563 (0.0000)	0.355683 (0.5509)	50.59131 (0.0000)
Honda	7.087710 (0.0000)	-0.596391 (0.7245)	4.590055 (0.0000)
King-Wu	7.087710 (0.0000)	-0.596391 (0.7245)	1.895790 (0.0290)
GHM	-- --	-- --	50.23563 (0.0000)

Lampiran 9 :**CURRICULUM VITAE****DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Fildan Aris Rozaqi
 Tempat, tanggal lahir : Ngawi, 26 Juli 1996
 Alamat : Kendal, RT 04, RW 01, Kec. Kendal,
 Kab. Ngawi, Prov. Jawa Timur
 Agama : Islam
 No. Telepon : 0816324021165
 E-mail : fildanaris666@gmail.com

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

SDN Kendal 1
 MTsN Panekan
 SMAN 2 Magetan
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI

2016 Anggota aktif Forum Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam
 (ForSEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN KEGIATAN

2014 Peserta dalam acara Diskusi Publik OJK bersama Warga
 nahdatul Ulama dengan tema “Membangun Keluarga
 Masalah: Perencanaan Keuangan Keluarga dan Budaya
 Investasi Syariah”

2017 Panitia dalam acara kuliah umum Ekonomi Syariah dengan
 tema “Macroeconomic Outlook on Sharia Economic,
 Monetary, Banking and Payment System in Indonesia” UIN
 Sunan Kalijaga

2017 Panitia dalam acara “Temu Ilmiah Nasional (Temilnas)
 FosSEI XVI 2017 Optimizing Inonesian’s Potency Towards
 The World Halal Lifestyle” UIN Sunan Kalijaga